

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti turun langsung ke lapangan (lokasi) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan mengidentifikasi tentang permasalahan yang diteliti. Dilakukan melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi mengenai Perbedaan Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2019 dan 2024 Di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang menekankan makna, argumen, dan definisi suatu keadaan tertentu. Metode ini menggunakan data deskriptif dengan sampel penelitian yang relatif kecil. Analisisnya bersifat induktif, artinya peneliti berusaha membuat kesimpulan umum dari data yang telah didapat. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menggali

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenada Media Group, 2016), hlm. 148.

lebih dalam untuk memahami konteks serta makna dari fenomena yang diteliti, dan memberikan kesempatan untuk interpretasi data yang lebih mendalam.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena peneliti menemukan permasalahan pada saat penyusunan dan pemutakhiran data daftar pemilih Pemilu tahun 2019 dan 2024 di Desa Jelapat I, dan juga peneliti bertempat tinggal di Desa Jelapat I sehingga mengalami secara langsung permasalahan yang terjadi. Jarak yang dekat juga menjadi salah satu pertimbangan agar bisa lebih mudah mengumpulkan atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi tentang karakteristik tertentu dari sebuah fenomena yang didapatkan melalui

² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 257.

pengamatan atau observasi. Dalam penelitian ini, data bersifat deskriptif dan dapat muncul dalam berbagai bentuk, termasuk:³

- a. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti.
- b. Transkrip Wawancara: Catatan tertulis dari hasil percakapan atau wawancara dengan responden.
- c. Teks Sastra: Menggunakan karya sastra, seperti puisi atau prosa, sebagai sumber data untuk dianalisis dan dipahami.
- d. Berita Acara Pertemuan: Catatan tertulis dari kegiatan pertemuan atau diskusi.
- e. Catatan Sejarah: Informasi historis yang disimpan untuk memahami perkembangan fenomena seiring waktu.
- f. Memo dan Ingatan: Catatan pribadi, memo, atau ingatan peneliti yang merefleksikan pemahaman mendalam terhadap fenomena.
- g. Film Dokumenter: Penggambaran fenomena melalui media audiovisual.

Adapun data terbagi menjadi 2 ada data primer dan data sekunder yaitu:

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 29-31.

- a. Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari informan atau narasumber dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara mengolah lebih lanjut data Primer, sehingga menghasilkan data yang lebih detail seperti arsip, dokumen, diagram pemilu, dan lainnya.

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang akan digali atau dikumpulkan untuk penelitian ini:⁴

- a. Informan, yaitu sumber data utama dalam penelitian ini yang mampu memberikan informasi terkait perbedaan penyusunan daftar pemilih dalam penyelenggaraan Pemilu 2019 dan 2024 di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala melalui wawancara langsung dan tidak langsung (online) dengan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Tamban, anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Jelapat I, dan petugas Pantarlih Desa Jelapat I, yang seluruhnya berjumlah 11 orang informan.
- b. Dokumen merupakan data pendukung yang relevan dengan penelitian dan dapat membantu proses penelitian, sehingga informasi yang diperoleh dapat memberikan penjelasan serta melengkapi data utama. Dokumen

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya, 2011), hlm. 157.

yang dapat mendukung penelitian ini adalah tentang dokumen pendukung atau arsip mengenai Pemilu di Desa Jelapat I.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diamati oleh peneliti serta dimintai keterangannya mengenai masalah yang diteliti adalah anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Tamban, anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Jelapat I, dan petugas Pantarlih Desa Jelapat I. Yang mana informasinya diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti.

Objek penelitian merupakan fokus atau tujuan utama dari penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah perbedaan penyusunan daftar pemilih dalam penyelenggaraan Pemilu tahun 2019 dan 2024 di Desa Jelapat I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu proses pengumpulan data yang memerlukan pengamatan untuk memahaminya, dan dapat digunakan sebagai fakta yang akurat dan nyata dalam menarik kesimpulan.⁵ Adapaun dalam penelitian peneliti

⁵ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020). hlm. 75.

melakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang sedang diteliti, yaitu perbedaan penyusunan daftar pemilih dalam penyelenggaraan Pemilu dari 2019 dan 2024 di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan tertentu: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara, yang memberikan jawaban.⁶ Baik wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dan secara tidak langsung melalui media komunikasi, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai dokumen, baik yang tertulis maupun yang terekam. Dokumen tertulis meliputi arsip atau dokumen, catatan harian, dan lainnya. Adapun dokumen yang terekam melibatkan seperti foto, video, dan sejenisnya.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti untuk menjelaskan secara menyeluruh makna data dalam bentuk teks atau gambar.⁸ Proses analisis

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 85.

⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif...*, hlm. 126.

mencakup penggunaan metode analisis kualitatif, dengan hasil yang disajikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada.⁹ Semua data yang dikumpulkan, baik dari dokumentasi maupun wawancara, diproses dengan teliti. Selanjutnya, data diatur, dipilih menurut relevansinya dan diolah menjadi pola tertentu. Agar analisis ini mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain, hasilnya akan dijelaskan secara menyeluruh dan disusun dalam bentuk kesimpulan. Analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam proses ini.

⁹ Muhammad Syahrudin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum: Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi, Dan Tesis*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2022), hlm. 9.